

**PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DENGAN KELANCARAN ASI
PADA POST PARTUM DI RSUD Dr. HARDJONO
PONOROGO**

ABSTRAK

Mertisa Dwi Klevina, SST., M.Kes
Lucia Ani K, S.Si.T

Perawatan payudara adalah suatu tata laksana yang menyangkut laktasi dan kelancaran ASI, yang menuju keberhasilan menyusui untuk pemeliharaan kesehatan ibu dan bayinya. Perawatan payudara selama kehamilan bertujuan untuk memelihara kebersihan payudara, melenturkan dan menguatkan puting susu yang tertarik kedalam, mempersiapkan produksi ASI. Perawatan payudara sebaiknya dilakukan selama masa kehamilan yaitu usia kehamilan setelah delapan bulan (Trimester III) dan bukan sesudah persalinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan kelancaran keluarnya ASI pada post partum di RSUD dr. Hardjono Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan korelasional (hubungan atau asosiasi) dan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu post partum di RSUD dr. Hardjono Ponorogo sebanyak 100 ibu. Sampel yang diambil adalah semua ibu post partum di RSUD dr. Hardjono Ponorogo yang memiliki kriteria inklusi, yaitu 80 ibu. Teknik analisa data menggunakan uji statistik Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk perawatan payudara pada ibu hamil trimester III menunjukkan bahwa hampir seluruhnya, yaitu 66 orang (82,5%) responden penelitian tidak melakukan perawatan payudara secara benar dan lengkap. Untuk kelancaran keluarnya ASI pada post partum menunjukkan bahwa sebagian besar, yaitu 54 orang (67,5%) responden penelitian mengakui bahwa kelancaran ASI setelah melahirkan tergolong lancar. Hasil uji *chi square* antara perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan kelancaran keluarnya ASI pada post partum mempunyai nilai signifikan (p) sebesar 0,004 ($p < 0,05$), karena nilai p lebih kecil dari 0,05. Artinya ada hubungan secara statistik signifikan antara perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan kelancaran keluarnya ASI post partum di RSUD dr. Hardjono Ponorogo tahun 2015.

Untuk ibu yang menginginkan menyusui bayinya dengan ASI, maka harus dipersiapkan secara matang sejak trimester III dengan cara melakukan perawatan dan pembersihan pada area payudara. Para ibu hamil dapat melakukan konsultasi kepada dokter, bidan atau perawat terkait dengan persiapan menyusui bayi setelah melahirkan. Adanya informasi yang benar dan lengkap akan memudahkan para ibu untuk menyusui anak dan diharapkan ASI akan segera keluar setelah melahirkan.

Kata kunci: Perawatan payudara, Ibu hamil trimester III, kelancaran ASI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kehamilan kadang menimbulkan perasaan lesu dan lelah sehingga muncul rasa malas. Walaupun demikian ibu hamil hendaknya tetap merawat tubuhnya, misalnya menjaga kebersihan gigi, rambut, kulit dan pakaian yang dikenakan sesuai dan bersih, serta merawat payudara. Merawat payudara baik selama kehamilan maupun setelah bersalin selain akan menjaga bentuk payudara juga akan memperlancar ASI (Bandiyah, 2009).

Perawatan payudara adalah suatu tata laksana yang menyangkut laktasi dan kelancaran ASI, yang menuju keberhasilan menyusui untuk pemeliharaan kesehatan ibu dan bayinya. (Soetidjningsih, 2004).

Perawatan payudara selama kehamilan bertujuan untuk memelihara kebersihan payudara, melenturkan dan menguatkan puting susu, mengeluarkan puting susu yang tertarik kedalam, mempersiapkan produksi ASI (Bandiyah, 2009). Selain itu, bertujuan agar payudara senantiasa bersih dan mudah diisap bayi. Banyak ibu yang mengeluhkan bayinya tidak mau menyusui, biasanya disebabkan oleh faktor teknik seperti puting susu yang masuk atau posisi yang salah. Tentunya selain faktor teknik ini ASI juga dipengaruhi asupan nutrisi dan psikologi ibu (Bobak, 2004).

Perawatan payudara sebaiknya dilakukan selama masa kehamilan yaitu usia kehamilan setelah delapan bulan (Trimester III) dan bukan sesudah persalinan (Bobak, 2004). Ibu-ibu hamil tidak akan mengalami kesulitan dalam pemberian ASI bila sejak awal telah mengetahui bagaimana perawatan payudara (*breast care*) yang tepat dan benar.

Hal-hal tersebut ditekankan bahwa manfaat perawatan payudara selama hamil yaitu menjaga kebersihan payudara terutama kebersihan puting susu, melenturkan dan menguatkan puting susu sehingga memudahkan bayi untuk menyusui, merangsang kelenjar-kelenjar air susu sehingga produksi ASI banyak dan lancar, dan dapat mendeteksi kelainan-kelainan payudara secara dini dan melakukan upaya untuk mengatasinya.

Penyebab lain yang tidak kalah penting yang menyebabkan ibu tidak mau memberikan ASI adalah puting susu ibu yang lecet, ibu mengeluh payudaranya terlalu penuh dan terasa sakit (bendungan ASI). Ada beberapa perilaku dan mitos yang juga beredar di masyarakat seputar menyusui dalam Riksani (2012).

Menurut Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur pada tahun 2010 terdapat 48% ibu postpartum yang mengalami masalah dalam menyusui, yaitu sebanyak 25% mengalami bendungan payudara, 13% karena puting susu lecet, 6% karena mastitis, dan 4% karena abses payudara, sehingga pemberian ASI mengalami penurunan (Dinkes Jatim, 2011)

Salsabila (2011) di Malang, didapatkan hasil penelitian bahwa ibu yang melakukan perawatan payudara sesuai prosedur sebanyak 43,3% dan 56,7% yang tidak melakukan perawatan payudara sesuai prosedur. Keluarnya ASI dengan kriteria cepat sebanyak 66,7% dan dengan kriteria lambat sebanyak 33,3%.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti secara wawancara di RSUD dr. Hardjono terhadap 10 ibu nifas didapatkan hasil bahwa, 4 orang (40%) yang melakukan perawatan payudara saat hamil trimester III ASI nya lancar dan 6 orang (60%) yang tidak melakukan perawatan payudara saat trimester III hamil dan ASI nya tidak lancar.

Atas dasar permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan kelancaran keluarnya ASI pada post partum.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini apakah ada hubungan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan kelancaran keluarnya ASI pada post partum di RSUD dr. Hardjono Ponorogo.

Masalah penelitian tersebut dirinci dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut

1. Apakah ada hubungan perawatan payudara pada ibu hamil Trimester III?
2. Apakah ada hubungan kelancaran asi pada post partum ?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perawatan Payudara Pada Masa Hamil

Perawatan payudara pada masa hamil adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI (Saryono dan Roischa, 2009). Perawatan payudara pada masa kehamilan ini bertujuan untuk mempersiapkan payudara untuk menyusui setelah melahirkan (Riksani, 2012). Tujuan Perawatan Payudara Pada Masa Hamil Perawatan payudara selama kehamilan bertujuan untuk memelihara kebersihan payudara, melenturkan dan menguatkan puting susu, mengeluarkan puting susu yang tertarik kedalam, mempersiapkan produksi ASI (Bandiyah, 2009).

Perawatan payudara ibu hamil (sebelum melahirkan) berarti perawatan payudara yang dilakukan semasa ibu hamil. Hal ini penting karena proses laktasi dimulai sejak masa kehamilan (Bahan Bacaan Modul Manajemen Laktasi). Dampak Jika Tidak Dilakukan Perawatan Payudara adalah : Puting susu nyeri, Payudara Bengkak, Saluran susu tersumbat, Mastitis, Abses payudara.

B. Ibu Hamil Trimester III

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan adalah penyatuan sel telur dan sperma, dimana membentuk gamet menjadi implantasi embrio di dalam uterus atau terjadi konsepsi dalam uterus (Sarwono, 2002).

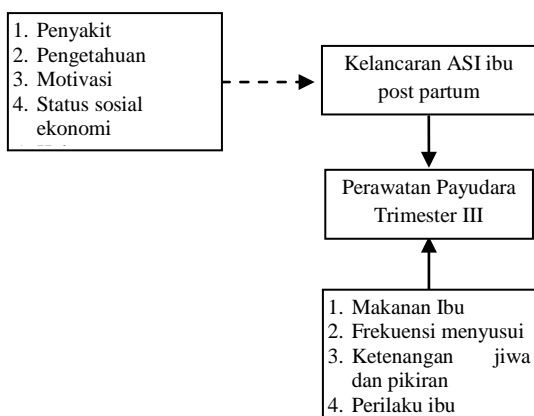
Kehamilan trimester III adalah kehamilan yang berada pada usia 28-42 minggu (Nikmatur, 2009). Kehamilan trimester III adalah kehamilan dengan usia 27-40 minggu, masa ini merupakan suatu yang lebih berorientasi pada realitas untuk menjadi orang tua yang menanti kelahiran anak dimana ikatan antara orang tua dan janin yang berkembang pada trimester ini (Simkin, Penny 2007).

C. ASI (Air Susu Ibu)

ASI adalah cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui (Khasanah, 2011). ASI juga diartikan sebagai susu yang diproduksi

seorang ibu untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat (Laksono, 2010). Susu merupakan susu buatan alam yang lebih baik dari susu buatan yang lebih baik dari susu buatan manapun karena didalamnya terkandung zat kekebalan tubuh (kolostrum mengandung 15 kali lebih banyak zat kekebalan).

Berdasarkan kerangka teori diatas, kerangka konsep Penelitian ditentukan sebagai berikut:



Gambar Kerangka konsep penelitian

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Mengetahui apakah ada hubungan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan kelancaran keluarnya ASI pada post partum di RSUD dr. Hardjono Ponorogo.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di RSUD dr. Hardjono Ponorogo
 - b. Mengidentifikasi kelancaran keluarnya ASI pada post partum di RSUD dr. Hardjono Ponorogo.

B. Manfaat Penelitian

Target atau luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah artikel ilmiah dan bahan ajar di bidang ilmu kesehatan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan motivasi pada

masyarakat terutama ibu hamil pada umumnya dalam melakukan perawatan payudara secara rutin sehingga dapat melancarkan aliran ASI pada saat menyusui.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan survey analitik yaitu survey cross sectional. Rancangan ini digunakan untuk mengkaji hubungan antara variable perawatan payudara pada ibu hamil TM III dengan kelancaran asi pada post partum.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit dr Harjono Kabupaten Ponorogo.

C. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu post partum di RSUD dr Hardjono Kabupaten Ponorogo. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu post partum di RSUD dr Harjono Ponorogo yang ada waktu pengambilan data, bersedia diteliti, bisa baca tulis, dan. Besar sampel pada penelitian ini adalah 80.. Besar sampel ditentukan berdasarkan rumus slovin.

D. Sampling

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu cara pengambilan data atau responden yang kebetulan ada atau tersedia

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel-variabel yang diteliti meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah perawatan payudara ibu hamil. Variabel terikat adalah kelancaran asi pada post partum Definisi operasional dari masing-masing variabel dijelaskan pada tabel di bawah.

1. Perawatan Payudara pada ibu hamil adalah Perawatan payudara pada ibu hamil trimester III adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memelihara kesehatan payudara dengan tujuan menunjang keberhasilan menyusui setelah melahirkan.
2. Kelancaran Asi Post Partum adalah Suatu keadaan yang menunjukkan air susu segera keluar dengan lancar.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder yang diambil dari pasien. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Adapun data yang diperlukan meliputi:

1. Variabel bebas Perawatan Payudara yang terdiri 4 item pertanyaan terbuka, meliputi waktu pelaksanaan, alat dan bahan yang digunakan, cara dan langkah perawatan dan frekuensi perawatan.
2. Variabel bebas kelancaran Asi Post partum yang meliputi Aliran susu dan konsistensi Payudara.

Peralatan yang digunakan untuk mendukung penelitian adalah waskom, breast pump, handuk termos, waskom alat. Selain itu juga alat-alat pendukung seperti baby oil, kapas, waslap, handuk..

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, prosedur/tahapan ditetapkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - 1) Pengurusan surat izin penelitian
 - 2) Melakukan studi pendahuluan
 - 3) Penyusunan Proposal
2. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Pengambilan data responden
 - 2) Pengolahan
3. Tahap Penyusunan Pelaporan
 - 1) Analisis hasil pengukuran
 - 2) Penyusunan pembahasan, seminar

H. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, yang disusun secara terstruktur. Responden diminta menjawab pertanyaan tentang perawatan payudara pada ibu hamil dan kelancaran asi pada post partum.

Proses Pengumpulan data peneliti dibantu oleh 3 tenaga. Tenaga pengumpul data berasal dari mahasiswa prodi DIII Kebidanan.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini, dengan uji statistik, sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis secara deskriptif karakteristik masing-masing variabel dengan distribusi frekuensi yang akan ditampilkan dalam bentuk narasi dan tabel. Gambaran karakteristik subjek penelitian yang dihasilkan meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan paritas

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan 2 variabel pada kedua kelompok antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel adalah *Chi Square* (χ^2). Tabel 2x2 digunakan untuk menghitung *Ratio Prevalens* dengan *confidence interval (CI)* 95%. Analisis menggunakan program software SPSS versi 16.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini meliputi data umum dan data khusus. Data umum yang meliputi: usia responden, pendidikan terakhir responden, pekerjaan responden serta paritas. Sedangkan data khusus meliputi data perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dan kelancaran keluarnya ASI pada post partum.

1. Data Umum

Data umum yang meliputi: usia responden, pendidikan terakhir responden, pekerjaan responden serta paritas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia ibu

Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan usia ibu

Usia Ibu	Jumlah	Persentase (%)
Kurang dari 25 tahun	26	32,5
Antara 25-30 tahun	30	37,5
Antara 31-35 tahun	19	23,8
Lebih dari 35 tahun	5	6,3
Total	80	100

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa hampir sebagian besar responden penelitian ini adalah usia antara 25-30 tahun, yaitu sebanyak

37,5%, kemudian yang berusia kurang dari 25 tahun sebanyak 32,5 %; usia antara 31-35 tahun sebanyak 23,8% dan usia lebih dari 35 tahun sebanyak 6,3%.

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	12	15
SMP	28	35
SMA	36	45
S1	4	5
Total	80	100

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat dijelaskan bahwa hampir sebagian besar responden penelitian ini memiliki pendidikan SMA yaitu sebanyak 45%, kemudian yang berpendidikan SMP sebanyak 35%; berpendidikan SD sebanyak 15% dan pendidikan S1 sebanyak 5%.

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu

Pekerjaan Ibu	Jumlah	Persentase (%)
IRT	46	57,5
Wiraswasta	13	16,3
Pegawai Swasta	19	23,8
PNS	2	2,5
Total	80	100

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden penelitian ini berstrumah tangga yaitu sebanyak 57,5%, kemudian yang pegawai swasta sebanyak 23,8%; berprofesi satu sebagai ibu sebagai wiraswasta sebanyak 16,3% dan PNS sebanyak 2,5%.

d. Karakteristik responden berdasarkan paritas

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan paritas

Paritas anak ke-	Jumlah	Persentase (%)
1	47	58,8
2	21	26,3
3	11	13,8
4	1	1,3
Total	80	100

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden penelitian ini ibu memiliki paritas ke-1 sebanyak 58,8%, paritas ke- 2 sebanyak 26,3%; paritas ke-3 sebanyak 13,8% dan paritas ke- 4 sebanyak 1,3%.

2. Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini meliputi data variabel perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dan kelancaran keluarnya ASI pada post partum. Untuk mengetahui data tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perawatan payudara pada ibu hamil trimester III

Data perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dapat dijelaskan berdasarkan Tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.5 Frekuensi perawatan payudara pada ibu hamil trimester III

Perawatan Payudara	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Lengkap	66	82,5
Lengkap	14	17,5
Total	80	100,0

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya, yaitu 66 orang (82,5%) responden penelitian tidak melakukan perawatan payudara secara benar dan lengkap.

b. Kelancaran keluarnya ASI pada post partum
Data kelancaran keluarnya ASI pada post partum dapat dijelaskan berdasarkan Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 5.6 Frekuensi kelancaran keluarnya ASI pada post partum

Kelancaran ASI	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Lancar	26	32,5
Lancar	54	67,5
Total	80	100,0

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 5.6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar, yaitu 54 orang (67,5%) responden penelitian mengakui bahwa kelancaran ASI setelah melahirkan tergolong lancar.

3. Hubungan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dan kelancaran keluarnya ASI pada post partum

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan kelancaran keluarnya ASI pada post partum dapat dijelaskan pada Tabel 5.7 sebagai berikut

Tabel 5.7 Tabulasi silang antara perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan kelancaran keluarnya ASI pada post partum

Perawatan Payudara	Kelancaran Keluarnya ASI				Total	
	Tidak lancar		lancar			
	f	%	f	%	f	%
Tidak lengkap	26	32,5	40	50	66	82,5
Lengkap	0	0	14	17,5	14	17,5
Jumlah	26	32,5	54	67,5	80	100

Contingency Coefficient diperoleh $\rho = 0,004$; *value* = 0,304

Berdasarkan Tabel 5.7 di atas dapat dijelaskan bahwa ibu yang melakukan perawatan payudara dengan lengkap dan benar serta mengalami kelancaran ASI post partum sebanyak 14 orang (17,5%). Ibu yang melakukan perawatan payudara dengan tidak lengkap dan tidak benar serta mengalami ketidakkelancaran ASI post partum sebanyak 26 orang (32,5%). Ibu yang melakukan perawatan payudara dengan lengkap dan benar serta mengalami kelancaran ASI post partum sebanyak 40 orang (50%).

Berdasarkan uji *chi square* dengan $\alpha = 0,05$ (5%) antara perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan kelancaran keluarnya ASI pada post partum mempunyai nilai signifikan (ρ) sebesar 0,004 ($\rho < 0,05$), karena nilai ρ lebih kecil dari 0,05; maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 ditolak. Artinya ada hubungan secara statistik signifikan antara perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan kelancaran keluarnya ASI post partum di RSUD dr. Hardjono Ponorogo tahun 2015.

B. Pembahasan

1. Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III di RSUD dr. Hardjono Ponorogo

Berdasarkan Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya, yaitu 66 orang (82,5%) responden penelitian tidak melakukan perawatan payudara secara benar dan lengkap.

2. Kelancaran Keluarnya ASI Post Partum di RSUD dr. Hardjono Ponorogo

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar, yaitu 54 orang (67,5%) responden penelitian mengakui bahwa kelancaran ASI setelah melahirkan tergolong lancar

3. Hubungan antara Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III dengan Kelancaran Keluarnya ASI pada post partum

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji *chi square* dengan $\alpha = 0,05$ (5%) antara perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan kelancaran keluarnya ASI pada post partum mempunyai nilai signifikan (ρ) sebesar 0,004 ($\rho < 0,05$), karena nilai ρ lebih kecil dari 0,05. Artinya ada hubungan secara statistik signifikan antara perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan kelancaran keluarnya ASI post partum di RSUD dr. Hardjono Ponorogo tahun 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. 2009 *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Bandiyah, S. 2009 *Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Bastable, S.B. 2002 *Perawat Sebagai Pendidik Prinsip-prinsip Pengajaran & Pembelajaran*. Jakarta: EGC.
- BKKBN. 2005 *Pelayanan Kontrasepsi dan Pemberian ASI* <http://www.BKKBN.com.id> diakses tanggal 10 Desember 2012.
- Bobak, lowdwermlk, and jensen. 2004, *MaternityNursing*. Third Edition, diterjemahkan oleh: Wijayarini. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Edisi3, Jakarata : EGC
- Cunningham FG, et al. Williams Obstetrics, 20th ed. Nolkwalk, CT: Appleton and Lange. 2002.
- Hamilton, P.M. 2002 *Dasar- Dasar Keperawatan Maternitas*. Edisi 6. Jakarta : EGC
- Hidayat, A. 2007 *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Khasanah, N. 2011 *ASI atau Susu formula Ya?*. Yogyakarta: Flash Book
- Laksono. 2010 *Dahsyatnya ASI & Laktasi*. Yogyakarta: Medika Baca.
- Marmi. 2012 *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nikmatur, R. 2010 *Pendidikan Prenatal Upaya Promos Kesehatan bagi Ibu Hamil*. Jakarta: Gramata.
- Novita, R. 2011 *Keperawatan Maternitas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2010 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003 *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____. 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi II. Jakarta: Salemba Medika..
- Panca Retnowati. 2009 *Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III dengan Perawatan Payudara di RB Kasih Ibu Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen*.
- Proverawati, A & Rahmawati, E. 2010 *Kapita Selekta ASI & Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riksani, R. 2012 *Keajaiban ASI Air Susu Ibu*. Jakarta: Dunia Sehat
- Saleha, S. 2009 *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba medika.
- Saifuddin, B A. 2009 *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta : EGC.
- Saryono & Roischa. 2009 *Perawatan Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiawan, A & Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Soedjatmiko. 2006 *Kualitas Anak Bisa Tergantung Kehamilan Ibu*. <http://www.bagibagi.com>
- Soetijiningsih. 2004 *ASI petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2006 *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiyatini. dkk 2010 *Asuhan Ibu Nifas*. Yogyakarta: Cyrillus Publiser
- Sulistiyani. 2010 *Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di Klinik Ridos Medan*.
- Supartini, Y. 2004 *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.